

**PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
KONSERVASI HUTAN
(Studi Kasus Di Desa Sumber Rejeki dan Desa Tabala Jaya Di
Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)**

Oleh

ALVIN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

**PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
KONSERVASI HUTAN
(Studi Kasus Di Desa Sumber Rejeki dan Desa Tabala Jaya Di
Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)**

**PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
KONSERVASI HUTAN
(Studi Kasus Di Desa Sumber Rejeki dan Desa Tabala Jaya Di
Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)**

Oleh :

ALVIN

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan**

pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Jangan mundur sebelum melangkah, setelah melangkah jalani dengan cara terbaik yang bisa kita lakukan.*
- *Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus jauh lebih besar dari kekuatanmu.*

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada

- ❖ Ayahanda (Edi Yusuf) dan Ibunda (Saroja) tercinta atas do'a dan pengertiannya
- ❖ Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si dan Asep Sunjaya Adhikerana, PhD yang telah membimbingku dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
- ❖ Dosen Prodi Kehutanan yang telah memberikan ilmu
- ❖ Rekan satu jurusan dan seperjuangan yang selalu membantu dalam saran dan nasehat yang membangun
- ❖ Rekan satu bimbingan
- ❖ Rekan-rekan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terimakasih telah berpartisipasi baik materi dan nonmateri
- ❖ Saudaraku yang senantiasa memberikan dukungn, semangat, dan do'a nya untuk keberhasilan ini
- ❖ Almamater yang selalu menemaniku

RINGKASAN

ALVIN. Pengetahuan Masyarakat Tentang Konservasi Hutan Studi Kasus di Desa Sumber Rejeki dan Desa Tabala Jaya di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan (Dibimbing Oleh **Yuli Rosianty, S.Hut, M.Si** dan **Asep Sunjaya Adhikerana, Ph.D**)

Konservasi berasal dari kata conservation yang terdiri atas kata con (together) dan servare (keep/save) yang memiliki pengertian mengenai upaya memelihara apa yang kita punya (keep/save what you have), namun secara bijaksana (wise use) (Indrawan et al. 2007). Berkurangnya kawasan konservasi diakibatkan oleh individu, individu kelompok, organisasi (pengusaha). Hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat dikawasan hutan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahan masyarakat mengenai konservasi hutan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang kawasan konservasi, sehingga dapat memberikan informasi tentang faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang kawasan konservasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik penelitian survey dimana teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap masyarakat berbeda berada didesa-desa. Penentuan jumlah sample ditentukan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Sumber Rejeki, Aspek pengetahuan dan sikap desa sumber rejeki hampir sebanding antara positif dan negatif, aspek pengetahuan responden hampir sama antara yang tidak mempunyai pengetahuan dan mempunyai pengetahuan. Desa Tabala Jaya, pengetahuan responden desa tabala jaya soal pelestarian hutan masih kurang, akan tetapi sikap dan prakteknya positif. Aspek pengetahuan hampir sama antara yang tidak mempunyai pengetahuan dan mempunyai pengetahuan. Pengetahuan, Sikap, dan Praktek tentang kawasan konservasi dikedua desa sebanding antara positif dan negatif.

Kata Kunci : Kawasan Konservasi, Hutan, Masyarakat, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

SUMMARY

ALVIN. Community Knowledge About Forest Conservation Case Study in Sumber Rejeki Village and Tabala Jaya Village in Banyuasin District, South Sumatra (Supervised by **Yuli Rosianty, S.Hut, M.Sc** and **Asep Sunjaya Adhikerana, Ph.D**)

Conservation comes from the word conservation which consists of the word con (together) and servare (keep / save) that has an understanding of the effort to maintain what we have (keep / save what you have), but wisely (wise use) (Indrawan et al. 2007). Decreasing conservation areas is caused by individuals, groups, organizations (entrepreneurs). This is due to a lack of knowledge of the attitudes and behavior of the community in the forest area. The purpose of this research is to find out the level of community participation in forest conservation and identify the factors that influence people's knowledge about conservation areas, so that they can provide information about factors that influence community knowledge about conservation areas. The method used was descriptive with survey research techniques where sampling techniques were carried out randomly to different communities in the villages. Determining the amount of samples is determined to be the Slovin formula. The results of this research show that Sumber Rejeki Village, the aspect of knowledge and attitude of the source village fortune is almost comparable between positive and negative, aspects of knowledge of respondents are almost the same between those who do not have knowledge and have knowledge. Tabala Jaya Village, knowledge of Tabala Jaya village respondents about forest conservation is still lacking, but the attitude and practice are positive. Knowledge aspects are almost the same between those who do not have knowledge and have knowledge. Knowledge, Attitudes, and Practices about conservation areas in both villages are comparable between positive and negative.

Keywords: Conservation Area, Forest, Community, Knowledge, Attitude and Behavior

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KONSERVASI HUTAN
(Studi Kasus Di Desa Sumber Rejeki dan Desa Tabala Jaya Di Kabupaten
Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)**

oleh

Alvin

45 2013 003

telah dipertahankan pada ujian 4 Maret 2019

Pembimbing Utama,



Yuli Rosianty,. S.Hut,. M.Si

Pembimbing Pendamping,



Asep Sunjaya Adhikerana,.PhD

Palembang, 19 Maret 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr,. Ir,. Gusmiatun,. M.P

NIDN/NBM. 0016086901/727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alvin
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 01 Maret 1995
NIM : 45 2013 003
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala kosekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan alih media, mngelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara **fulltext** untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, Maret 2019


Alvin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang atas rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **”Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kawasan Konservasi Hutan (Studi Kasus Di Desa Sumber Rejeki Dan Desa Tabala Jaya, Di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)”** serta sholawat dan salam untuk junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang membawa kita pada zaman yang terang benderang ini..

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi motivasi dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada Ibu Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si selaku pembimbing utama, Bapak Asep Sunjaya Adhikerana, Ph.D selaku pembimbing pendamping, Ibu Dr. Asvic Helida, S.Hut, M.Sc selaku penguji satu dan Ibu Lulu Yuningsih, S.Hut., M.Si selaku penguji dua, untuk Kedua Orang Tua penulis, Saudara-saudara Penulis, atas Do’a dan pengertiannya kepada Penulis dan untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik materi maupun non materi. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah Swt, sebagai amal ibadah, Amin.

Harapan Penulis, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khusus dan umumnya bagi semua pihak yang terkait dalam kegiatan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. amin Yaa Rabbal ‘Alamiin.

Palembang, Maret 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ALVIN dilahirkan di Purun pada tanggal 1 Maret 1995, merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Edi Yusuf dan Ibunda Saroja.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2007 di SD Negeri 9 Penukal, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada Tahun 2010 di SMPN 2 Penukal, dan Sekolah Menengah Atas di selesaikan pada Tahun 2013 di SMA Negeri 1 Tanah Abang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2013 Program Studi Kehutanan.

Pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2016 penulis mengikuti Praktek Umum Pengelolaan Hutan/Magang Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang di Restorasi Ekosistem Indonesia (REKI). Pada bulan Januari sampai dengan Februari 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya angkatan ke-48 di Sungai Duren, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Maret peneliti melaksanakan penelitian tentang Pengetahuan Masyarakat Tentang Konservasi Hutan (Studi Kasus Di Desa Sumber Rejeki Dan Tabala Jaya Di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Kerangka Pemikiran Penelitian	4
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	5
A. Persepsi Masyarakat	5
B. Pengetahuan Sikap dan Perilaku.....	8
C. Kawasan Konservasi.....	10
D. Taman Nasional Berbak Sembilang	12
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu	17
B. Bahan dan Alat.....	17
C. Metode Penelitian.....	17
D. Jenis dan Sumber Data.....	17
E. Metode Pengumpulan Data.....	18
F. Analisis Data	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	23

B. Karakteristik Masyarakat di	
Lokasi Penelitian.....	27
C. Pengetahuan Sikap dan Praktek	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Desa Targer Kuisoner PSP	18
2. Jumlah Responden	19
3. Letak Administrasi Desa	19
4. Aspek Umum dan Demografi	20
5. Aspek Pengetahuan	21
6. Aspek Sikap dan Praktek	22
7. Jumlah Desa Sumber Rezeki	28
8. Pembagian KK Per-RT Desa Sumber Rezeki	28
9. Tamatan Sekolah di Desa Sumber Rezeki	29
10. Jenis Pekerjaan Desa Sumber Rezeki	30
11. Jumlah KK Desa Tabala Jaya	32
12. Tamatan Sekolah di Desa Tabala Jaya	32
13. Jenis Pekerjaan Desa Tabala Jaya	35
14. Jumlah Tamatan Sekolah di Kedua Desa	35
15. Perbandingan Mata Pencaharian Kedua Desa	36
16. Aspek Pengetahuan Desa Sumber Rezeki Dan Tabala Jaya	37
17. Aspek Sikap Desa Sumber Rezeki dan Tabala Jaya	42
18. Aspek Praktek Desa Sumber Rezeki dan Tabala Jaya	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pola Alur Pemikiran	4
2. Peta Lokasi Desa Sumber Rejeki.....	24
3. Peta Lokasi Desa Tabala Jaya.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Jawaban aspek pengetahuan,	57
2. Jawaban aspek sikap.....	59
3. Jawaban aspek perilaku	61
4. Dokumentasi penelitian	62

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konservasi berasal dari kata *conservation* yang akar katanya adalah “*conserve*”, dan secara etimologi terdiri atas kata *con* (*together*) dan *servare* (*keep/save*) yang memiliki pengertian mengenai upaya memelihara apa yang kita punya (*keep/save what you have*), namun secara bijaksana (*wise use*) (Indrawan *et al.* 2007). Konservasi dalam pengertian sekarang, sering diterjemahkan sebagai *the wise use of nature resource* (pemanfaatan sumberdaya alam secara bijaksana).

Kawasan konservasi dikenal sebagai salah satu bentuk konservasi *in situ* yang penting. Menurut IUCN (1994) kawasan konservasi didefinisikan sebagai suatu kawasan daratan atau laut yang didedikasikan untuk proteksi dan pemeliharaan keanekaragaman hayati dan sumberdaya alam yang terkait dengan sosial budaya dan dikelola berdasarkan hukum atau cara lain yang efektif untuk mencapai tujuan konservasi

Konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya mempunyai kedudukan serta peranan sangat penting bagi kehidupan umat manusia yang merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa. Maka unsur-unsur sumber daya alam hayati dan ekosistemnya pada dasarnya tergantung antara satu dengan yang lainnya, dan saling mempengaruhi sehingga kerusakan dan kepunahan salah satu unsur akan berakibat terganggunya ekosistem. Untuk menjaga agar pemanfaatan sumber daya alam hayati dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya, diperlukan langkah konservasi sehingga sumber daya alam hayati dan ekosistemnya selalu terpelihara dan mampu mewujudkan keseimbangan. Konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya mempunyai fungsi dan manfaat sebagai unsur pembentuk lingkungan hidup yang kehadirannya tidak dapat diganti. Mengingat sifatnya yang tidak dapat diganti dan mempunyai kedudukan serta peranan penting bagi kehidupan manusia (Sakeletuk JN, 2013)

Pada umumnya masyarakat yang telah hidup di sekitar kawasan konservasi telah secara turun temurun menjalankan kehidupan tradisional mereka yang dicirikan dengan eratnya hubungan mereka dengan alam sekitar. Namun tidak jarang terjadi bahwa masyarakat yang sebenarnya pendatang di daerah tersebut sengaja menerobos ke dalam kawasan untuk mengambil hasil hutan atau membuka kebun karena alasan-alasan ekonomis yang mendesak. (The World Bank, 1994).

Di Sumatera Selatan terdapat beberapa kawasan konservasi, dan salah satunya adalah Taman Nasional Sembilang (sekarang sudah bergabung dengan Berbak, sehingga berubah nama menjadi Taman Nasional Berbak-Sembilang; dan wilayah Sembilang sekarang disebut sebagai **SPTN Wilayah II Sembilang**). Bagian Barat dari kawasan taman nasional ini dikelilingi oleh perusahaan Hutan Tanaman Industri dan beberapa desa yang termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Banyuasin. Seperti disebutkan di atas, konflik kepentingan antara taman nasional dan masyarakat pedesaan mungkin saja muncul, dan salah satu penyebabnya boleh jadi kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya konservasi hutan. Untuk itu, diperlukan penelitian yang mengkaji tingkat pengetahuan masyarakat pedesaan di sekitar taman nasional mengenai konservasi hutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat tentang konservasi hutan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang konservasi hutan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengkaji tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku (PSP) terhadap konservasi (pelestarian) hutan di dua kelompok masyarakat, dengan tujuan sebagai berikut:

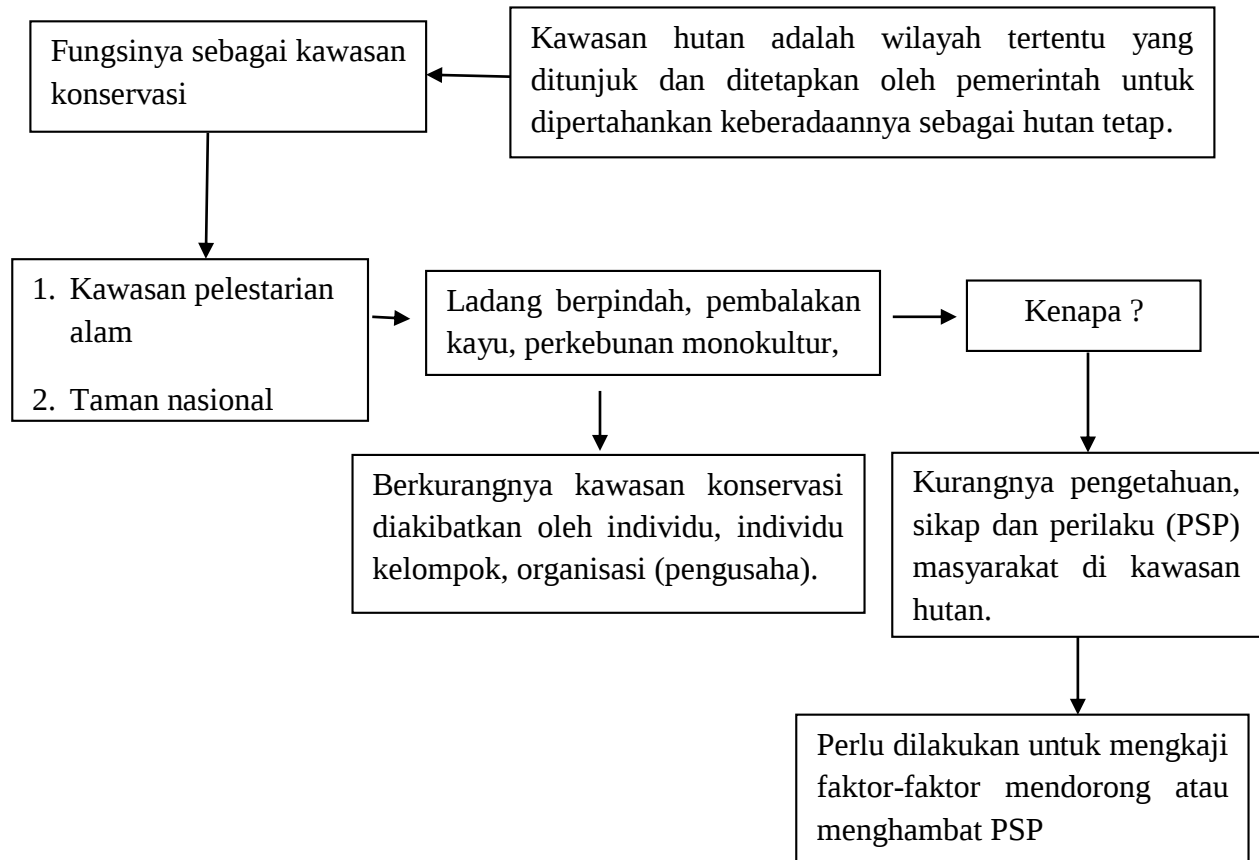
1. Mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai konservasi hutan;
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang kawasan konservasi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang kawasan konservasi.
2. Dapat dijadikan masukan dalam mengambil kebijakan pembinaan masyarakat desa di sekitar kawasan konservasi oleh instansi yang terkait,
3. Dapat dijadikan sebagai informasi awal untuk untuk penelitian lanjutan pada tema serupa.

KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN



Gambar 1. Pola Alur Pemikiran Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W. 2016. Fungsi hutan menurut persepsi masyarakat di desa sekitar KPH Banyuwangi Selatan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur. Skripsi Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, IPB.
- Balai Taman Nasional Berbak Sembilang. 2018. Profil Taman Nasional Berbak Sembilang. <https://tnberbaksembilang.org/letak-geografis/> 9 maret 2019.
- Calhoun dan Acocella. 1990. Psikologi Tentang penyesuaian dan Hubungan
- Departemen Kehutanan. 2001. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 70/Kpts-II/2001 tentang Penetapan Kawasan Hutan. Jakarta: Dephut.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dudley, Nigel. 2008. Guidelines For Applying Protected Areas Management Categories. IUCN. Gland, Swiss
- Greenpeace. 2013. Licence to Kill: How deforestation for palm oil is driving Sumatran tigers toward extinction. Published by Greenpeace International, Amsterdam, The Netherlands. 38pp.
- Indrawan M, Richard BP, Jatna S. 2007. Biologi Konservasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Kemanusiaan. Edisi ketiga. Terjemahan. IKIP Semarang Press. Lingkungan Hidup di DIY. Dirjen Kebudayaan. Departemen LIPI, Bandung
- Margono, B.A., Turubanova, S., Zhuravleva, I., Potapov, P., Tyukaniva, A., Boccini, A., Goetz, S., Hansec, M.C. 2012. Mapping and monitoring deforestation and forest degradation in Sumatera (Indonesia) using Landsat time series data sets from 1990 to 2010. Environmental Research Letter Journal, vol. 7, pp. 16.
- Masria, Golar dan Ihsan. 2015. Persepsi Dan Sikap Masyarakat Lokal Terhadap Hutan Di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. Warta Rimba 3 (2): 57-64.
- Napitu, J. P. 2007. Pengelolaan Kawasan Konservasi. Academia.edu .
- Oktarina O, Hanafi F, Budisuari MA. 2009. Hubungan antara karakteristik responden, keadaan wilayah, dengan pengetahuan, sikap terhadap HIV/AIDS pada masyarakat Indonesia. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan 12(4): 362-369. Pendidikan dan Kebudayaan Yogyakarta.

- Rachmini S. 1999. Model Regresi Logistis untuk Respon Kualitatif. Puslitbang
- Rahayu, W.M. 2010. Persepsi, Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kelestarian Hutan (Studi Kasus di Desa Cinagara dan Desa Pasir Buncir Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). Skripsi Sarjana Kehutanan, Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Rencana Pengelolaan Taman Nasional. 2010. Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Sembilang 2010-2029. Balai Taman Nasional Sembilang. Banyuasin.
- Republik Indonesia. 1990. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Jakarta: Republik Indonesia.
- Rijal, S., Saleh, M.B., Jaya, I.N.S, Tiryana, T. 2016. Deforestation Profile of Regency Level in Sumatra. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) Volume 25, No 2, pp 385-402.
- Robbins, S. P. 2001. Perilaku Organisasi, Jilid 1, Alih Bahasa oleh Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan, Penyunting Tanti Tarigan, Edisi Kedelapan. Jakarta : PT. Prehallindo. hal. 89
- Sakeletul, J. N. 2013. Persepsi Masyarakat Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya. Jurnal. Padang. 2
- Sambono, M.M. Studi Perilaku Siswa SMA Ronevan Tual Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Di Kelurahan Dullah Selatan Kota Tual. Jurnal MKMI. 2013; 9(1): 1-6.
- Santosa PB. 2006. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS.
- Andi, Saputra, L. S. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Setia Purna Inves. Hal 11
- Sarwono, S. W. 1976. Pengantar Psikologi. Bulan Bintang, 39. Semarang.
- Shadily, Hassan. 1984. Sosiologi untuk masyarakat Indonesia. Jakarta: Bina Aksara. Hal, 47
- Sondang, P. S. (1995). Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 101-105
- Sumardi. 1997. Peranan Nilai Budaya Daerah Dalam Upaya Pelestarian

- Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: EGC, hal. 94. Terhadap Kelestarian Hutan. 6-8.
- Theresia. (2016). Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin. 16-20.
- Walgito, B. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi offset
- World Bank. 1994. Economic wide policy. Washington DC. Yogyakarta
- World Bank. 1997. Investing in Biodiversity: A Review of Indonesia's Integrated Conservation and Development Projects. The World Bank Indonesia and Pacific Islands Development Departement.
- Yayasan Puter Indonesia. 2017. Profil Desa Sumber Rejeki Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
- Yayasan Puter Indonesia. 2017. Profil Desa Tabala Jaya Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.